



MENGENAL WINISIS : SOFTWARE UNTUK PERPUSTAKAAN

Rushendi

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik

PENDAHULUAN

Jumlah informasi sangat banyak, dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu informasi lisan dan informasi terekam. Saat ini yang banyak dibutuhkan adalah informasi yang sifatnya praktis baik melalui media cetak maupun media elektronik. Berdasarkan kenyataan bahwa hanya informasi terekamlah yang paling bermanfaat dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik secara perseorangan maupun dalam bermasyarakat, berorganisasi dan berkomunikasi yang bertujuan mengembangkan diri ke arah yang lebih baik. Informasi terekam sebenarnya dapat dibedakan antara yang tidak ilmiah dan ilmiah. Informasi ilmiah yaitu rekaman informasi yang dirancang secara khusus atau yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan

ilmiah dan penelitian untuk pengembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Iptek membutuhkan dan menghasilkan informasi. Sebagai konsekuensi logis perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dewasa ini, informasi pun menjadi berkembang sangat cepat sehingga orang sering mengatakan bahwa adanya "ledakan" pengetahuan menimbulkan "ledakan" informasi.

Adanya ledakan pengetahuan sebagai akibat perkembangan dalam bidang ilmu dan penelitian ilmiah, maka semakin banyak informasi baru bermunculan. Pengetahuan ini dilestarikan untuk kepentingan pengguna lain yang memerlukannya. Oleh karena itu informasi direkam ke dalam suatu dokumen seperti buku, majalah, surat kabar, film,



disket, mikrofis, laporan hasil penelitian, proseding, microfilm dan komputer.

CDS/ISIS versi Windows atau lebih dikenal sebagai WINISIS adalah suatu program yang dapat digunakan untuk mengelola database. Program ini secara khusus dibuat untuk digunakan pada perpustakaan, pusat-pusat informasi dan dokumentasi serta kearsipan. Pada awalnya CDS/ISIS versi Dos yang dirilis tahun 1985 hanya digunakan untuk mengelola data berupa teks, namun dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, kini CD/ISIS versi Windows atau WINISIS dapat digunakan untuk menangani data multimedia yaitu kombinasi data berupa teks, gambar diam atau gambar gerak (video) serta data berupa suara.

Versi beta dari WINISIS dirilis bulan Oktober 1996 oleh Divisi Pengembangan Software UNESCO. Versi beta dari suatu program aplikasi adalah berisi uji coba yang sengaja diluncurkan untuk digunakan oleh masyarakat secara umum. Versi resmi yaitu versi 1.31 baru diluncurkan bulan November 1998. Tanggal 17

Desember 1998 disket program yang terdiri atas dua buah disket floppy secara resmi dikirimkan ke distributor di seluruh dunia. Di Indonesia distributor resminya adalah PDII-LIPI. WINISIS memenuhi kriteria standar yang diharapkan bagi program berbasis window. WINISIS versi 1.4 Build 19 telah diluncurkan lagi pada bulan Januari 2001. Versi ini lebih lengkap dari versi sebelumnya. Versi terbaru versi 1.5 Build 2 yang diluncurkan bulan Oktober 2003.

WINISIS dapat dijalankan pada komputer berbasis Windows, baik Windows versi 3.XX atau Windows versi 9X ke atas. Windows versi 3.XX adalah Windows 3.1 dan versi 3.11 yang kini sudah sangat jarang digunakan. Sedangkan yang dimaksud dengan Windows 9X ke atas adalah Windows versi 95 atau Windows versi lebih baru yaitu versi 98, 2000, Me, NT atau Windows XP.

WINISIS mengaktifkan program lain untuk menampilkan data tertentu. Dengan WINISIS suatu gambar, suara atau video dapat ditampilkan, ketika



Artikel Ilmiah Populer

menampilkan satu isi dari suatu database. Hal ini dilakukan dengan menggunakan format exit dari Pasca. Dengan demikian dapat diisikan di dalam suatu ruas nama data yang akan ditampilkan oleh program tertentu sesuai dengan ekstensi data. Ketika data tersebut ditampilkan dengan fasilitas hypertext (link), program akan dijalankan untuk menampilkan data tersebut. Semua diatur melalui penempatan data dan pengaturan format tampilan.

Untuk menjalankan program database WINISIS terutama database Online Public Access Catalogue (OPAC) sampai pengguna, perpustakaan harus terlebih dahulu mempunyai sistem jaringan komputer (LAN = Local Area Network) di dalam suatu ruangan, antara ruangan bahkan antar gedung dan terhubung dengan kabel jaringan secara fisik. Pada sistem jaringan seperti ini proses pengelolaan dan pemanfaatan data pada WINISIS dapat dilakukan secara terpadu oleh banyak pengguna (multi user) untuk mengerjakan pekerjaan yang berbeda-beda (multi tasking). Misalnya ada satu atau beberapa

petugas operator yang melakukan pemasukan data dan ada satu atau lebih pengguna yang mencari dan memanfaatkan data tersebut menggunakan komputer (workstation).

Ada beberapa tipe sistem jaringan yang dapat digunakan saat ini adalah sistem jaringan peer-to-peer yaitu beberapa komputer workstation yang berbasis sistem operasi misalnya Windows (95, 98, 2000, Me, NT atau XP), yang saling terhubung dalam suatu jaringan. Sistem jaringan peer-to-peer adalah suatu sistem jaringan dimana beberapa komputer dengan kemampuan kerjanya masing-masing secara lengkap terhubung melalui kabel jaringan, Salah satu komputer itu dapat difungsikan sebagai pusat data (server) dan yang lainnya dapat digunakan sebagai pemakai (user). Biasanya masing-masing komputer yang terhubung ke dalam sistem jaringan seperti ini diberi nama tertentu agar dapat dibedakan dan dikenali oleh komputer lain yang ada dalam sistem jaringan. Sejumlah workstation dapat pula dikelompokkan membentuk suatu grup



tersendiri (workgroups), sehingga dalam suatu sistem jaringan bisa terbentuk beberapa grup dan masing group terdiri atas beberapa workstation.

KESIMPULAN

1. WINISIS adalah suatu program yang dapat digunakan untuk mengelola database Perpustakaan. Program ini secara khusus dibuat untuk digunakan pada perpustakaan, pusat-pusat informasi dan dokumentasi serta kearsipan
2. OPAC (Online Public Access Catalogue) suatu software yang tidak terpisahkan dari software WINISIS dimana OPAC merupakan hasil dari data entri database WINISIS. OPAC merupakan catalog elektronik yang bisa ditelusur atau dilihat di perpustakaan-perpustakaan yang menyediakan fasilitas tersebut. Formatnya sama dengan catalog manual biasa dalam ilmu perpustakaan. Kemudahan menggunakan

OPAC, pengguna hanya memasukkan kata kunci atau komoditas apa yang dibutuhkan.

BAHAN BACAAN

- Mustafa B., 2005. WINISIS : Software tepat guna untuk pengelolaan perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi. Bogor : IPB Press, 121 hal.
- Mustafa, B. Tip dan Trik, 2005. Mengoptimalkan WINISIS (CDS/ISIS Versi Windows. Bogor : IPB Press, 85 hal.
- Rushendi, 2005. Laporan Magang Kerja Keterampilan (Operator) Program Perpustakaan WINISIS, OPAC dan TEEAL di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) Tanggal 5 - 20 Desember 2005. 16 hal.